

**PENGARUH PENDAPATAN BUNGA DAN KREDIT SIMPAN PINJAM
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SATU JUNI SMK N 1 METRO.**

Winda Rika Lestari dan Ghina Rahmatun Ni'mah

ABSTRACT

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni is the one of cooperation that work in the unity of solve and borrow money. The condition of SHU it self that consist in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni at last two years had a decreasing, this case happened because the income of loan it self and credit of solve and borrow money that distributing is decrease.

If looked the condition that happened in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni, there for the writer expose one of the important case that looked in what side the real condition of the biggest income of the loan and credit of solve and borrow the money give influence in rest of the final result of works.

The hypothesis that showed by the writer are how big the income of loan and credit of solve and borrow money have a positive influence and significant in rest of the result.

The analysis tools that used in this case result by using analysis program SPSS are the regression analysis tool, double linier, and double of correlation of coefficient.

After calculate the result and discussion, therefore the final result that income of loan with $r_{hitung} 0,903 > r_{tabel} 0,878$ have positive relation in rest of the result and of the credit of solve and borrow money have positive relation and that things have a strongest of the relation $r = 0,973$. if looked big in F_{hitung} sebesar $20,383 > F_{tabel} = 19,00$ or significant $0,047 < 0,05$, With that condition can said there is a significant of influence between income of loan and credit of solve and borrow money in rest of result.

It is better if cooperative more care in rest of the final result that gotten from the important income for paying an activity of cooperative. More little the capital and donation that have more difficult to passing credit of solve and borrow money which distributed by cooperative.

The key word: *income of loan and credit of solve and borrow money (KPRI) Satu Juni.*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang mengutamakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang mendasarkan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam tata perekonomian Indonesia koperasi diharapkan mampu berperan sebagai sokoguru perekonomian Indonesia, sebagaimana digariskan dalam UUD 1945 bahwa bangun usaha yang sesuai dengan perekonomian Indonesia adalah koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N I Metro merupakan salah satu koperasi serba usaha yang menjalankan kegiatannya untuk meningkatkan peranannya dalam usaha memenuhi kebutuhan para anggotanya. Untuk mencapai hal tersebut koperasi mengelola unit usaha pinjam yang bertujuan untuk memberi kemudahan anggota dalam menyimpan dan meminjam uang.

Tabel 1.1 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N I Metro tahun 2003-2007.

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2003	11.396.900
2004	14.252.000
2005	15.552.050
2006	14.876.500
2007	13.463.600

Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N I Metro.

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan total sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni dari tahun 2003-2007. Pada tahun 2003 total SHU mengalami kenaikan tertinggi sebesar 25.05 % dengan nilai sebesar Rp 14.252.000 yang disebabkan meningkatnya kredit simpan pinjam yang diberikan dan pendapatan bunga yang diperoleh. Sedangkan pada tahun 2007 total SHU mengalami penurunan sebesar 9.50 % dengan nilai sebesar Rp13.463.600 disebabkan menurunnya permintaan kredit simpan pinjam yang diberikan.

Tabel 1.2 Perkembangan pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N I Metro.

Tahun	Pendapatan Bunga (Rp)	Perkembangan (%)	Total Kredit Simpan Pinjam (Rp)	Perkembangan (%)
2003	19.164.150	-	126.221.000	-
2004	20.543.500	7,20	139.144.500	10,24
2005	22.220.550	8,16	147.439.500	5,96
2006	21.296.250	(4,16)	139.445.000	(5,41)
2007	19.358.050	(9,10)	136.260.000	(2,29)
Rata-rata		1,25		1,7

Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro.

Pada tabel 1.2 menunjukkan perkembangan pinjaman kredit dan pendapatan bunga yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro. Keadaan pinjaman tertinggi yang disalurkan terjadi pada tahun 2004 yaitu 10.24% atau sebesar Rp 139.144.500 yang disebabkan meningkatnya jumlah anggota yang meminjam kredit dan pada tahun 2005 pendapatan bunga juga mengalami kenaikan sebesar 8.16% dengan nilai sebesar Rp 22.220.550 sedangkan pada tahun 2006 pinjaman kredit mengalami penurunan sebesar 5.41% dengan nilai sebesar Rp 139.445.000 yang disebabkan menurunnya jumlah anggota yang meminjam kredit dan pada tahun 2007 pendapatan bunga juga mengalami penurunan sebesar 9.10% yaitu sebesar Rp 19.358.050.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :”Apakah besarnya pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N I Metro”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk menentukan besarnya pengaruh pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK N 1 Metro.

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah “Pendapatan Bunga dan Kredit Simpan Pinjam memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro”.

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Koperasi

Menurut Sadono Sukirno (2003: 188) “Perusahaan koperasi adalah perusahaan yang didirikan bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk melindungi kepentingan para anggotanya”.

Menurut Soni Sumarsono (2003: 5) menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Tujuan dan Prinsip-Prinsip Koperasi

2.1.2.1 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Soni Sumarsono, 2003: 7).

2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat prinsip-prinsip tersebut terdiri dari:

1. Kemandirian.
2. Keanggotaan bersifat terbuka.
3. Pengelolaan dilakukan secara demokratis, dan pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

2.1.1 Karakteristik Koperasi

Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Oleh karena itu:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan dan demokrasi. Selain itu anggota-anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, bertanggung jawab, social, dan kepentingan terhadap orang lain.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur, dan diawasi serta dimanfaatkan oleh para anggotanya.
- d. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggotanya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2004.

2.1.4 Jenis-Jenis Koperasi

1. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bertujuan memberikan jasa kepada para anggotanya dengan cara membeli barang-barang yang disetorkan oleh anggota koperasi dengan harga yang sama bahkan lebih tinggi dari harga pasar.

2. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bertujuan memberi jasa kepada anggota-anggotanya dengan cara memberikan harga barang-barang yang dibutuhkan oleh para anggota dengan harga yang sama bahkan lebih rendah dari harga pasar.

3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bertujuan memberikan jasa pada anggota dengan cara menyediakan kredit murah dan mudah kepada anggota-anggotanya.

Selain jenis koperasi tersebut diatas juga terdapat koperasi yang menjalankan usahanya lebih dari satu jenis kegiatan usaha saja, koperasi yang seperti ini disebut sebagai koperasi campuran, contohnya adalah koperasi serba usaha yang kegiatannya terdiri dari beberapa unit usaha.(Soni Sumarsono, 2003: 11).

2.1.5. Pengertian Kredit dan Unsur-Unsur Kredit.

2.1.5.1. Pengertian Kredit.

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Credere*" yang berarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang, uang, maupun jasa.

Anggota yang mendapatkan pinjaman atau kredit mempunyai kewajiban untuk mengembalikan pinjaman tersebut dikemudian hari. Dilihat dari segi kewajiban untuk mengembalikan kredit atau pinjaman yang diberikan, ternyata bahwa kredit hanya dapat diberikan kepada mereka yang dipercaya karena mampu mengembalikan pinjaman tersebut (Thomas Suyatno, 2007: 12).

2.1.5.2. Unsur-Unsur Kredit.

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan.

Unsur-unsur yang terdapat dalam kredit adalah:

- a. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar-benar diterima kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- b. Waktu, yaitu suatu masa yang akan memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.
- c. *Degree of risk*, yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima dikemudian hari.
- d. Prestasi, atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat bentuk barang atau jasa.

(Thomas Suyatno,2007: 14).

2.1.6 Pengertian Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.

Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain, dan atau anggotanya.

Unit simpan pinjam adalah unit koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

Simpanan adalah dana yang dipercayakan anggota kepada koperasi dalam bentuk tabungan. Pinjaman adalah pemberian dana berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

2.1.7 Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi simpan pinjam menghimpun sejumlah uang dari setiap anggota koperasi dalam bentuk simpanan. Kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dan untuk dipinjam kembali bagi anggota yang membutuhkan.

Dalam menjalankan usaha simpan pinjam ini dibutuhkan keahlian dari yang mengelola bidang perkreditan. Persyaratan bagi pengelola simpan pinjam adalah:

- 1 Mengerti mengenai administrasi keuangan.
- 2 Jujur, memiliki akhlak dan moral yang.
- 3 Tidak pernah melakukan kegiatan tercela dibidang keuangan atau dihukum karena terbukti melakukan tindakan tercela.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam adalah:

- a. Diadakan penerangan dan penyuluhan pada anggota tentang manfaat adanya kegiatan simpan pinjam.
- b. Koperasi menetapkan tempat usaha pada waktu pinjaman.
- c. Menetapkan persyaratan pinjaman.
- d. Menetapkan jangka waktu pinjaman.
- e. Menetapkan suku bunga.
- f. Menetapkan prosedur pinjaman.

2.1.8 Sumber-Sumber Dana Koperasi.

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan koperasi simpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana para anggotanya.

Secara umum sumber dana koperasi adalah:

- 1) Dari anggota koperasi berupa.
 - a. Simpanan wajib
 - b. Simpanan Pokok
 - c. Simpanan Sukarela
- 2) Dari Luar Koperasi
 - a. Badan Pemerintah
 - b. Perbankan
 - c. Lembaga swasta lainnya

Simpanan wajib, yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Simpanan wajib ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

Simpanan pokok, yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen, artinya tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

Simpanan sukarela, yaitu sejumlah simpanan yang diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian dan juga peraturan-peraturan khusus. Simpanan sukarela tersebut bisa saja diadakan dalam rangka Hari Raya atau bisa saja simpanan tersebut disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu (Kashmir, 2002: 271).

2.1.9 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sisa hasil usaha adalah gabungan dari hasil partisipasi netto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain-lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi. (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Sisa hasil usaha koperasi pada hakekatnya sama dengan keuntungan pada badan usaha seperti pada perseroan terbatas, jadi definisi sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. (Hendrojogi, 2002: 259).

Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian ini merupakan perwujudan nilai kekeluaragaan dan keadilan.

2.1.10 Pengertian Modal

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2004, “Modal koperasi adalah simpanan yang berasal dari para anggota yang dibayar anggota kepada koperasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap koperasi anggota memiliki hak suara yang sama, tidak tergantung pada besarnya modal pada koperasi”.

Modal koperasi terdiri dari modal anggota yang berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan lain-lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan hasil usaha yang belum dibagi.

Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan atas besarnya modal yang diberikan.

2.1.11 Keuntungan Koperasi.

Keuntungan dari koperasi adalah bunga yang dibebankan kepada peminjam. Semakin banyak uang yang disalurkan akan memperbesar keuntungan koperasi. Disamping itu keuntungan lainnya adalah memperoleh biaya-biaya administrasi yang dibebankan kepada peminjam. Kemudian keuntungan juga dapat diperoleh dari hasil investasi lain yang dilakukan diluar kegiatan peminjaman, misalnya penempatan uang dalam bidang surat-surat berharga.

Pembagian keuntungan didalam koperasi simpan pinjam diberikan terutama bagi peminjam yang tidak pernah lalai memenuhi kewajibannya. Keuntungan akan diberikan sesuai dengan jumlah yang dipinjam dalam suatu periode. Semakin besar pinjaman, maka pembagian keuntungannya pun semakin semakin besar, demikian sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa keuntungan koperasi adalah :

1. Biaya bunga yang dibebankan kepeminjam
2. Biaya administrasi setiap kali transaksi
3. Hasil investasi di luar kegiatan koperasi

Dalam kegiatan peminjaman koperasi simpan pinjam mengutamakan pemberian pinjaman kepada para anggotanya dengan bunga yang relative murah, besarnya pinjaman biasanya dibatasi pada jumlah tertentu mengingat banyaknya anggota koperasi, sedangkan dana yang tersedia biasanya terbatas. (Kashmir, 2002: 273).

Terdapat beberapa faktor yang menghambat pengembalian kredit simpan pinjam oleh anggota terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah masalah yang ditimbulkan dari dalam koperasi yang menyebabkan terjadinya tunggakan dalam pengembalian pinjaman oleh anggota. Sedangkan faktor ekstern adalah masalah yang ditimbulkan dari luar koperasi.

Adanya keterlambatan pengembalian kredit atau tunggakan akan mempengaruhi laba usaha atau sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi, karena modal yang dimiliki koperasi akan berkurang dan pendapatan yang diperoleh koperasi akan rendah.

2.1.12 Laporan Keuangan Koperasi.

Laporan keuangan merupakan produk dari proses akuntansi yang berisi mengenai ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan ini dibuat oleh manajemen dengan maksud untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Agar laporan keuangan dapat dimengerti oleh si pemakai maka harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

Di Indonesia telah disusun pedoman mengenai ketentuan pembuatan laporan keuangan koperasi yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan, yang menyatakan:

”Laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca dan laporan laba rugi”.

Untuk memenuhi keperluan berbagai pihak, laporan keuangan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2004. Laporan keuangan koperasi terdiri atas:

1. Neraca.

Bahwa dalam penyajiannya, neraca berisikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi.

Perhitungan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif, yaitu data yang diperoleh dikumpulkan, diolah, dan dianalisis terutama untuk laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro.

Populasi dalam penelitian ini (menurut Sugiyono) adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro yang berisi laporan laba rugi dan neraca.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari data kredit simpan pinjam, pendapatan bunga, dan data perolehan SHU serta laporan keuangan dari tahun 2003 sampai dengan 2007, ini berarti sampel yang digunakan sebanyak 5 tahun.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendapatan bunga (X_1) dan kredit simpan pinjam (X_2).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sisa hasil usaha atau SHU (Y).

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada, maka analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif yang digunakan yaitu :

1 Analisis Koefisien Korelasi Berganda Dengan Dua Prediktor

Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel yang datanya

berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r dan dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

y = Variabel terikat (sisa hasil usaha)

x_1 = Variabel bebas (pendapatan bunga)

x_2 = Variabel bebas (kredit simpan pinjam)

(Iqbal Hasan , 2005: 272).

2. Pengujian Hipotesa

a. Perumusan hipotesa

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha.

H_a : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan jasa dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha.

b. Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

Jika Probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.

Jika Probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima.

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai r .

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiono, 2005 : 190)

Dalam pengujian statistik untuk mencari pengaruh pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha, penulis menggunakan program spss.

3. Analisis Regresi Linier Berganda.

Digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha. Adapun data atau periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2003-2007:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk mencari nilai dari koefisien a, b_1 , b_2 digunakan persamaan sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \sum x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \sum x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

Keterangan :

- y = Sisa hasil usaha (variabel terikat)
 x_1 = Pendapatan bunga (variabel bebas)
 x_2 = kredit simpan pinjam (variabel bebas)
 a = konstanta, besarnya nilai Y bila $x_1, x_2 = 0$. Sering disebut “ *intercept coefficient* ”.
 b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

(Iqbal hasan, 2005: 255).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- Ho = Pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro.
 Ha = Pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh antara pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam dengan sisa hasil usaha.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam dengan sisa hasil usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Metro terletak di JL. Kemiri 15 A Iringmulyo Metro. Koperasi ini didirikan pada tanggal 16 April 1985, atas pemikiran dari para anggota untuk mendirikan sebuah koperasi yang anggotanya terhimpun dari pegawai negeri dilingkungan SMK N 1 Metro. Pada awal terbentuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni memiliki beberapa unit usaha yaitu unit usaha produksi, unit usaha konsumsi, dan unit usaha simpan pinjam, kemudian pada tahun 2003 unit usaha produksi dan unit usaha konsumsi ditutup karena mengalami kerugian, hingga sekarang Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni hanya menjalankan unit usaha simpan pinjam.

Tujuan didirikannya koperasi ini adalah untuk membantu para anggotanya dalam hal memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga bagi kesejahteraan anggotanya.

- Simpanan pokok
- Simpanan wajib
- Simpanan sukarela
- Simpanan khusus

3. Pembahasan

A. Pengaruh Pendapatan Bunga dan Kredit Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi.

Berikut ini adalah tabel dari hasil analisis yang diperoleh melalui Program SPSS korelasi berganda dengan dua prediktor dan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.1 Correlations

Correlations

	Sisa hasil usaha	Pendapatan bunga	Kredit simpan pinjam
Sisa hasil usaha	<i>Pearson Correlation</i>	1	.973
	<i>Sig (1-tailed)</i>	.	.003
	<i>N</i>	5	5
Pendapatan bunga		.903	1
		.018	.
		5	5
Kredit simpan pinjam		.973	.890
		.003	.021
		5	5

Keputusan:

- a. Korelasi antara pendapatan bunga (x1) dan sisa hasil usaha (y) terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,903 > 0,878$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan bunga (x1) dengan sisa hasil usaha (y). Besarnya nilai koefisien $r = 0,903$ bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r ternyata hubungan antara pendapatan bunga dengan sisa hasil usaha termasuk kategori sangat tinggi.
- b. Korelasi antara kredit simpan pinjam (x2) dan sisa hasil usaha (y) terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,973 > 0,878$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan ada hubungan yang positif dan signifikan antara antara kredit simpan pinjam (x2) dengan sisa hasil usaha (y). Besarnya nilai koefisien $r = 0,973$ bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r ternyata hubungan antara kredit simpan pinjam dengan sisa hasil usaha termasuk kategori sangat tinggi.
- c. Probabilitas (sig) $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulannya ada hubungan positif dan signifikan antara pendapatan bunga (x1) terhadap sisa hasil usaha (y).
- d. Probabilitas (sig) $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan ada hubungan positif dan signifikan antara kredit simpan pinjam (x2) terhadap sisa hasil usaha (y).
- e. Probabilitas (sig) $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan ada hubungan positif dan signifikan antara pendapatan bunga (x2) dan kredit simpan pinjam (x2)

B. Analisis Regresi Linier Berganda**1) Bagian Variable Entered Removed**

Variabel enter menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (kolom removed kosong) atau dengan kata lain variabel pendapatan bunga, kredit simpan pinjam, dan sisa hasil usaha dimasukkan dalam perhitungan regresi.

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kredit simpan pinjam, Pendapatan bunga	.	Enter

2) Bagian Model Summary

Pada *model summary* terlihat koefisien korelasi regresi linier berganda untuk dua prediktor arahnya (+). Dengan nilai $r = 0,976$ ini berarti tingkat hubungan antara pendapatan bunga (x1), kredit simpan pinjam (x2), dengan sisa hasil usaha (y) termasuk kategori sangat tinggi dengan R Square (r^2) diperoleh sebesar 0,953 dengan sisa hasil usaha dipengaruhi oleh pendapatan bunga dan kredit simpan

pinjam dengan standar deviasi estimate sebesar 489865.541. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976	.953	.906	489865.541

1) Bagian Anova

Bagian *Anova* dipakai untuk menguji hipotesis penelitian dengan rumus hipotesis.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.78E+12	2	4.891E+12	20.383	.047
	Residual	4.80E+11	2	2.400E+11		
	Total	1.03E+13	4			

- Rumusan hipotesis:
 H_0 = Pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
 H_1 = Pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam berpengaruh atau berhubungan terhadap sisa hasil usaha.
- Kriteria pengambilan keputusan:
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k = dk$ penyebut $n - k - 1$ dan α tertentu maka H_0 ditolak sebaliknya H_1 diterima.
- Apabila signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau signifikan.
 Dari perhitungan terlihat bahwa F_{hitung} sebesar $20.383 > F_{tabel} = 19,00$ atau sig $0.047 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha. Dengan demikian regresi dinyatakan berarti.

2) Bagian Coeffisiens

Bagian *coeffisiens* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent (bebas).

Coefficients

		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14115939.921	4417563.706		-3.195	.086
	Pendapatan bunga	.219	.416	.177	.527	.651
	Kredit simpan pinjam	.171	.070	.816	2.431	.136

Terlihat bahwa konstanta $a = -14115939.921$ dan koefisien $b_1 = 0,219$ dan $b_2 = 0,171$ sehingga persamaan regresi menjadi $y = -14115939.921 + 0,219 x_1 + 0,171 x_2$. Konstanta -14115939.921 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pendapatan bunga (x_1) dan kredit simpan pinjam (x_2) atau (x_1, x_2) maka skor sisa hasil usaha (y) sebesar -14115939.921 .

Koefisien regresi untuk pendapatan bunga (x_1) sebesar $0,219$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu satuan x_1 maka akan menaikkan sisa hasil usaha (y) sebesar $0,219$. Koefisien regresi untuk kredit simpan pinjam (x_2) sebesar $0,171$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu satuan x_2 maka akan menaikkan sisa hasil usaha (y) sebesar $0,171$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu Seberapa Besar Pendapatan Bunga Dan Kredit Simpan Pinjam Berpengaruh Signifikan Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N 1 Metro, dan ternyata Pendapatan Bunga Dan Kredit Simpan Pinjam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha dan mempunyai hubungan yang kuat positif. Hal ini dapat dilihat dari alasan-alasan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan dengan SPSS Menunjukkan bahwa nilai korelasi Pendapatan Bunga (x_1) dengan $r_{hitung} 0,903 > r_{tabel} 0,878$ dan nilai korelasi Kredit Simpan Pinjam (x_2) dengan $r_{hitung} 0,973 > r_{tabel} 0,878$ keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan.
2. Dari Hasil Perhitungan koefisien regresi untuk pendapatan bunga (x_1) sebesar $0,219$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu satuan x_1 maka akan menaikkan sisa hasil usaha (y) sebesar $0,219$. Koefisien regresi untuk

kredit simpan pinjam (x_2) sebesar 0,171 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan x_2 maka akan menaikkan sisa hasil usaha (y) sebesar 0,171.

3. Dari perhitungan terlihat bahwa F_{hitung} sebesar $20,383 > F_{tabel} = 19,00$ atau sig $0,047 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh secara signifikan antara Pendapatan Bunga dan Kredit Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Untuk lebih meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi untuk tahun mendatang, agar Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni hendaknya memiliki strategi dalam memajukan unit usaha simpan pinjam dalam hal menarik minat para pegawai yang belum atau sudah menjadi anggota koperasi. Dengan cara setiap tahunnya koperasi dapat mengadakan undian untuk anggota yang paling banyak menyimpan dan meminjam uang dikoperasi dalam bentuk hadiah atau souvenir, sehingga nantinya akan banyak pegawai yang berminat menjadi anggota dan tertarik untuk menyimpan dan meminjam uang di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni. Hal ini akan meningkatkan kredit simpan pinjam yang disalurkan dan pendapatan bunga yang diperoleh, sehingga sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi juga dapat meningkat setiap tahunnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pengambilan sampel yang berbeda dan lebih bervariasi bidang industrinya serta penggunaan rentang waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga dihasilkan simpulan yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. STIE Damajaya. Bandar Lampung.
- Hendrojogi. 2002. *Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Iqbal, Hasan. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. PT bumi Aksara. Jakarta
- Kashmir, S.E. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni SMK N 1 Metro. 2007. *Laporan Keuangan Periode Tahun 2003 s/d 2007*. Metro.
- Rusman, Teddy. 2006. *Modul aplikasi statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- STIE Darmajaya. 2007. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. STIE Damajaya. Bandar Lampung.
- Sukirno, Sadono, 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarsono, Soni, 2004. *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2005. *Metodelogi Penelitian bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Thomas Suyatno. 2007. *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.